

Financial Management Knowledge And Skills Training At The UPT SMPN Satu Atap Batu Sanggan

Pelatihan Pengetahuan Dan Kemampuan Manajemen Keuangan Di UPT SMPN Satu Atap Batu Sanggan

Nuriman M. Nur¹, Imam Hanafi², Zulkifli³, Nur Auliya Stefiana⁴, Muhammad Iqbal Maulana⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau^{1,2,4,5}

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau³

[nurimanmnur@eco.uir..ac.id](mailto:nurimanmnur@eco.uir.ac.id)¹, [imamhanafi@eco.uir..ac.id](mailto:imamhanafi@eco.uir.ac.id)², zulkifli.darwis@edu.uir.ac.id³

nurauliyastefiana@student.uir.ac.id⁴, [muhammadiqbalmaulana@eco.uir..ac.id](mailto:muhammadiqbalmaulana@eco.uir.ac.id)⁵

Disubmit : 3 November 2025, Diterima: 7 Desember 2025, Terbit: 7 Januari 2026

ABSTRACT

Low financial literacy among teachers and students was the main problem at UPT SMPN Satu Atap Batu Sanggan, prompting the Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Riau, to conduct a community service program aimed at improving their financial management knowledge and skills. The method employed was a training program using a participatory and interactive approach, applying principles from economics and business through lectures, discussions, and case studies. Held on December 11, 2025, the activity was attended by all teachers (12) and almost all students (13) through parallel sessions tailored to the specific needs of each group. The results showed a significant increase in understanding, measured by a 71.5% rise in post-test scores for teachers and 64.5% for students. The program successfully created positive economic and social impacts and achieved a 92% participant satisfaction rate. In conclusion, this training was effective in enhancing financial literacy and laying the foundation for financial independence within the school community.

Keywords: Pengabdian Masyarakat, Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan, Guru dan Siswa.

ABSTRAK

Rendahnya literasi keuangan di kalangan guru dan siswa menjadi permasalahan utama di UPT SMPN Satu Atap Batu Sanggan, sehingga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau menyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan manajemen keuangan. Metode yang digunakan adalah pelatihan dengan pendekatan partisipatif dan interaktif, menerapkan ilmu ekonomi dan bisnis melalui ceramah, diskusi, dan studi kasus. Kegiatan yang dilaksanakan pada 11 Desember 2025 ini diikuti oleh seluruh guru (12 orang) dan hampir seluruh siswa (13 orang) melalui sesi paralel yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelompok. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, terukur dari kenaikan nilai post-test sebesar 71,5% untuk guru dan 64,5% untuk siswa. Program ini berhasil memberikan dampak ekonomi dan sosial positif, serta mencapai tingkat kepuasan peserta 92%. Simpulannya, pelatihan ini efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan meletakkan fondasi kemandirian finansial di komunitas sekolah.

Kata Kunci: Pelayanan Masyarakat, Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan, Guru Dan Siswa.

1. Pendahuluan

Era digitalisasi telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai aspek kehidupan, tak terkecuali dalam tatanan ekonomi dan keuangan. Akses terhadap produk dan layanan keuangan kini menjadi lebih mudah dan cepat, namun di sisi lain juga meningkatkan kompleksitas dan potensi risiko. Dalam konteks ini, literasi keuangan (financial literacy) bukan lagi menjadi sebuah pilihan, melainkan sebuah kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk dapat membuat keputusan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab. Pendidikan formal, sebagai institusi utama dalam membentuk karakter dan kapasitas sumber

daya manusia, memiliki peran krusial untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga andal secara finansial.

Merespons urgensi tersebut, tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau menjadikan UPT SMPN Satu Atap Batu Sanggan sebagai mitra kegiatan. Berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, ditemukan beberapa permasalahan mendasar terkait manajemen keuangan di kalangan warga sekolah. Pertama, pada tingkat siswa, sebagian besar masih memiliki pemahaman yang sangat terbatas mengenai konsep dasar keuangan seperti perbedaan antara kebutuhan (needs) dan keinginan (wants), cara membuat anggaran sederhana, dan pentingnya menabung. Kondisi ini diperparah dengan tingginya eksposur mereka terhadap iklan belanja online dan tren gaya hidup konsumtif yang berpotensi mendorong pengeluaran yang tidak terkendali. Kedua, pada tingkat guru, meskipun telah memiliki penghasilan tetap, banyak yang belum menerapkan perencanaan keuangan pribadi yang sistematis. Hal ini mencakup manajemen utang, persiapan dana darurat, dan perencanaan investasi jangka panjang untuk masa depan, seperti pendidikan anak atau pensiun. Ketiga, pada tingkat institusi sekolah, pengelolaan dana operasional sekolah (seperti BOS) dan sumber pendanaan lainnya belum sepenuhnya optimal dan transparan, sehingga berpotensi menghambat pengembangan sarana dan prasarana sekolah secara maksimal.

Rangkaian permasalahan ini, jika tidak segera ditangani, dapat berdampak negatif pada kesejahteraan individu guru, masa depan finansial siswa, serta kemandirian dan kredibilitas institusi sekolah. Berangkat dari analisis situasi dan kondisi mitra tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau menawarkan sebuah solusi yang komprehensif melalui program "Pelatihan Pengetahuan dan Kemampuan Manajemen Keuangan". Solusi ini dirancang secara khusus untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan praktis bagi guru dan siswa. Materi pelatihan disusun untuk menjawab tantangan nyata di lapangan, mencakup pendidikan keuangan personal bagi guru (anggaran, menabung, investasi awal, dan manajemen utang), serta edukasi literasi keuangan dasar bagi siswa (mengenal uang, menabung, belanja bijak, dan mengenali penipuan finansial di dunia digital). Melalui pendekatan partisipatif dan interaktif, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan kompetensi finansial warga sekolah, yang pada akhirnya akan menciptakan ekosistem pendidikan yang sehat dan berkelanjutan dari sisi ekonomi.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan fokus pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan manajemen keuangan dilaksanakan secara intensif di UPT SMPN Satu Atap Batu Sanggan pada tanggal 11 Desember 2025. Program ini dirancang untuk menjawab permasalahan mitra melalui pendekatan partisipatif dan interaktif, yang merupakan penerapan langsung dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di bidang ekonomi dan bisnis. Inti dari pelaksanaan adalah kegiatan pelatihan yang diselenggarakan secara paralel untuk menjangkau dua sasaran utama secara efektif. Kelas guru difokuskan pada materi manajemen keuangan personal, mencakup teknik perencanaan anggaran, pengelolaan utang yang bijak, serta pengenalan strategi investasi awal untuk persiapan masa depan. Sementara itu, kelas siswa dibimbing dengan metode yang lebih gamifikasi dan relevan dengan dunia mereka, seperti mengenal konsep kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, serta cara cerdas berbelanja di tengah maraknya tren digital. Untuk memperkuat pemahaman, sesi ini dilengkapi dengan studi kasus dan simulasi praktis, di mana peserta dibagi dalam kelompok kecil untuk menerapkan langsung konsep yang telah dipelajari, sehingga pengetahuan teoretis dapat dengan cepat berubah menjadi keterampilan praktis.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan dan dampak dari program ini, dilakukan evaluasi secara komprehensif. Evaluasi kuantitatif diukur melalui pre-test dan post-test untuk melihat peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Di samping

itu, evaluasi kualitatif dilakukan dengan menyebarkan angket kepuasan untuk menilai relevansi materi dan kualitas pemateri, serta melakukan observasi dan wawancara informal selama kegiatan untuk mendapatkan masukan yang lebih mendalam dan mendetail.

Guna memastikan bahwa dampak kegiatan ini berkelanjutan dan tidak berhenti hanya pada saat pelatihan, tim pengabdian merancang beberapa strategi keberlanjutan. Strategi pertama adalah dengan membentuk dan membina "Guru Sahabat Finansial", yang diharapkan dapat menjadi agen perubahan dan mentor bagi rekan-rekan serta siswa lainnya di lingkungan sekolah. Selanjutnya, seluruh materi pelatihan, termasuk slide presentasi dan modul, diserahkan kepada pihak sekolah dalam format digital untuk dapat digunakan kembali sebagai bahan ajar. Terakhir, direncanakan pula kegiatan monitoring dan follow-up secara daring tiga bulan pasca-pelaksanaan untuk mengevaluasi penerapan ilmu di lapangan serta membantu kendala yang mungkin dihadapi oleh mitra. Dengan pendekatan ini, program pengabdian bertujuan untuk menciptakan perubahan positif yang mandiri dan berkelanjutan di lingkungan SMPN Satu Atap Batu Sanggan.

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang bertajuk "Pelatihan Pengetahuan dan Kemampuan Manajemen Keuangan" di UPT SMPN Satu Atap Batu Sanggan telah berjalan dengan sukses dan memberikan dampak yang signifikan bagi mitra. Program yang dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2025 ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran finansial bagi guru dan siswa, yang merupakan solusi langsung dari permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Hasil dari pelaksanaan kegiatan tidak hanya terlihat dari antusiasme peserta, tetapi juga terukur secara kuantitatif melalui evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan, serta termanifestasi dalam bentuk dampak ekonomi dan sosial yang nyata.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan program secara kuantitatif, dilakukan evaluasi menggunakan metode pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan pemahaman yang sangat drastis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai pemahaman manajemen keuangan guru meningkat dari 48,5 menjadi 83,2, atau mengalami peningkatan sebesar 71,5%. Sementara itu, pada kelompok siswa, peningkatan nilai terjadi dari 52,1 menjadi 85,7, atau naik sebesar 64,5%. Hasil ini sangat signifikan mengingat kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru, yaitu 12 orang, dan 13 dari 14 orang siswa yang ada di sekolah tersebut, menunjukkan tingkat partisipasi dan cakupan yang hampir menyeluruh.

Peningkatan pemahaman ini secara langsung berdampak pada aspek ekonomi dan sosial mitra. Secara ekonomi, para guru kini dibekali dengan kemampuan untuk membuat anggaran keluarga, mengelola utang secara bijak, dan memulai perencanaan investasi, yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka jangka panjang. Bagi siswa, pelatihan ini menanamkan benih perilaku finansial sehat sejak dulu, menjadikan mereka lebih paham membedakan kebutuhan dan keinginan, serta lebih kritis menghadapi godaan konsumtif di era digital. Dari sisi sosial, kegiatan ini berpotensi meningkatkan kualitas lingkungan belajar, karena guru yang secara finansial stabil cenderung memiliki fokus dan kesejahteraan psikologis yang lebih baik. Lebih dari itu, program ini berhasil memicu terbentuknya ekosistem sekolah yang sadar finansial, di mana diskusi tentang literasi keuangan menjadi bagian dari kebiasaan kolektif.

Capaian-capaian nyata dari kegiatan ini juga sangat memuaskan. Tercatat, sebanyak 12 orang guru dan 13 orang siswa telah berhasil dilatih, 25 eksemplar modul pelatihan telah didistribusikan sebagai rujukan berkelanjutan, dan dua orang "Guru Sahabat Finansial" telah terbentuk untuk berperan sebagai agen perubahan. Tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pun mencapai angka yang sangat tinggi, yaitu 92%, berdasarkan hasil angket yang disebarluaskan. Dampak visual dari kegiatan ini juga tertangkap jelas melalui dokumentasi foto yang menunjukkan antusiasme dan kekonsentrasi peserta, yang secara tidak langsung mencerminkan keberhasilan transfer pengetahuan. Secara keseluruhan, kegiatan

pengabdian ini tidak hanya memenuhi target sasaran, tetapi juga berhasil meletakkan fondasi yang kuat untuk kemandirian dan kesejahteraan finansial komunitas SMPN Satu Atap Batu Sanggan di masa depan.

5. Penutup

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Masyarakat yang bertajuk "Pelatihan Pengetahuan dan Kemampuan Manajemen Keuangan" di UPT SMPN Satu Atap Batu Sanggan telah terlaksana dengan sukses dan memberikan dampak yang signifikan. Program ini berhasil menjawab permasalahan mitra terkait rendahnya literasi keuangan di kalangan guru dan siswa. Capaian utama dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman keuangan yang sangat signifikan, terbukti dengan kenaikan nilai rata-rata sebesar 71,5% untuk guru dan 64,5% untuk siswa. Keberhasilan ini semakin bermakna karena kegiatan berhasil melibatkan seluruh guru (12 orang) dan hampir seluruh siswa (13 dari 14 orang) di sekolah tersebut, yang secara langsung berdampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi individu dan terbentuknya ekosistem sekolah yang sadar finansial. Dengan demikian, program ini tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga meletakkan fondasi untuk kemandirian finansial komunitas sekolah di masa depan.

Meskipun demikian, untuk meningkatkan keefektifan program di masa depan dan memastikan keberlanjutan dampaknya, terdapat beberapa saran dan rekomendasi. Pertama, terkait perbaikan kegiatan, untuk program serupa disarankan agar durasi pelatihan diperpanjang menjadi dua hari agar materi dapat disajikan lebih mendalam dan sesi praktis dapat lebih intensif. Keterlibatan orang tua siswa juga perlu dipertimbangkan, karena lingkungan keluarga memiliki peran sentral dalam pembentukan perilaku finansial anak. Kedua, terkait pemecahan masalah mitra yang masih harus dilakukan, fokus ke depan harus beralih dari pemberian pengetahuan ke pembentukan perilaku (habit formation). Tim pengabdian perlu melakukan pendampingan berkala kepada "Guru Sahabat Finansial" yang telah dibentuk untuk memantau dan mengevaluasi penerapan ilmu keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, isu pengelolaan keuangan institusional sekolah juga dapat menjadi agenda selanjutnya, di mana tim dapat membantu menyusun laporan keuangan yang lebih transparan dan sistematis untuk mendukung pengembangan sekolah yang berkelanjutan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau berkomitmen untuk terus menjalin sinergi dengan mitra, seperti UPT SMPN Satu Atap Batu Sanggan, dalam rangka menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan yang berkelanjutan dan berbasis pemecahan masalah nyata, diharapkan kontribusi universitas dapat benar-benar dirasakan dan memberikan perubahan positif demi terwujudnya masyarakat yang lebih sejahtera, cerdas, dan berdaya.

Daftar Pustaka

- Arifin, S. (2025). Penguatan kemampuan literasi finansial anak di sekolah dasar melalui integrasi program literasi finansial dalam kurikulum. *Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, artikel 7951.
<https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/khidmah/article/download/7951/4652/22921>
- Aasnawi, Meinarni. (2025). Enhancing MSME competence through managing finances. *IJCSNET*, artikel 878. <http://ijcsnet.id/index.php/go/article/view/878>
- Damayanti, Mela. (2024). Financial literacy teaching module based on social inquiry for elementary school. *IJEE*, artikel 65725.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/65725>
- Fadila, Nur. (2025). Triwikrama: Jurnal multidisiplin ilmu sosial on financial literacy. *Triwikrama*, artikel 2519.
<https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/triwikrama/article/download/2519/2170/7211>

- Fanani, Dinda Oktavia. (2024). Literasi keuangan pada aspek menghasilkan uang siswa SD. Seroja, artikel 2727. <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja/article/download/2727/2459/8431>
- Fitri, Yulita Eka. (2024). Simple financial management counseling and student entrepreneurship. Ekonomi Journal, artikel 5793. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/5793>
- Gustina, Y. A. (2025). Measuring the opportunities for integrating financial literacy in Indonesian language learning in vocational schools. ISHEL: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, artikel 57032. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ishel/article/view/57032>
- Hikmawati, Citra Roisa. (2025). Implementing financial literacy education in East Nusa Tenggara schools. Jurnal Didaktika, artikel 1609. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/1609/888/>
- Hubbasyah, Aulia Keiko. (2024). Financial management training for Indonesian immigrant workers. JEFMS, 7(12). <https://ijefm.co.in/v7i12/Doc/13.pdf>
- Lopus, J. S. (2019). Improving financial literacy of the poor and vulnerable in East Timor and Indonesia. International Journal of Educational Development, artikel S1477388019300143. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1477388019300143>
- Nazori, M. (2024). Community financial management training to create an independent society. IJCS, artikel 536. <https://ejurnal.ipinternasional.com/index.php/ijcs/article/view/536>
- Nugrahanti, Trinandari Prasetya. (2025). Financial management and accounting education in rural MSMEs. CDJ, artikel 30358. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/30358/21237>
- Pramesti, L. A. (2025). Menumbuhkembangkan literasi finansial siswa sekolah dasar. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, artikel 8817. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/download/8817/5319>
- Ratnasari, Putri. (2025). An empirical study on the influence of financial literacy on university students. JIDT, artikel 679. <https://jidt.org/jidt/article/download/679/416>
- Sari, R. (2025). Students' financial literacy through educational materials. JIECR, artikel 2066. <https://jiecr.org/index.php/jiecr/article/view/2066>
- Sriwidharmanely, S. (2025). Financial literacy and financial attitudes: The role of accounting students. inCAF Journal, artikel 38467. <https://journal.uii.ac.id/inCAF/article/download/38467/17720/130290>
- Tamarin, Vina. (2025). Integrating mathematics learning and financial literacy in elementary schools. EMTEKA, artikel 7939. <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/emteka/article/view/7939>
- Tim Peneliti UIII. (2025). Exploring financial literacy in Indonesian students. Repository UIII. <https://repository.uiii.ac.id/bitstreams/9214ce85-272c-4ee4-bdf8-6bb01fa69c7d/download>
- Tim Peneliti UNS. (2025). Constructing financial literacy indicators for students. SHES Journal, artikel 110222. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/110222>